

Eramuslim - 50 orang dilaporkan terkorban setelah bom bunuh diri meledak di Masjid Madina daerah Shuwa Unguwar Mubi yang terletak sekitar 200 kilometer dari Ibu Kota Adamawa, Yola, Nigeria pada Selasa (21/11). Bom tersebut meledak ketika Solat Subuh berjamaah sedang dilangsungkan.

Polis menuding kepada militan Boko Haram sebagai pelaku serangan bom bunuh diri. Bom bunuh diri kali ini adalah serangan terbesar di Adamawa sejak Disember 2016. Setelah dua pelaku bom bunuh diri wanita membunuh 45 orang di sebuah pasar yang ramai pengunjung di Kota Madagali.

"Itu adalah bom bunuh diri yang dilakukan ditengah jamaah. Dia masuk masjid bersama dengan jamaah lainnya untuk Solat Subuh," kata Jurucakap Polis Adamawa, Othman Abubakar kepada AFP, dipetik dari Arab News, Rabu (22/11).

Othman mengatakan bahawa pelaku meledakan dirinya ketika jamaah sedang melakukan Solat Subuh. Mengenai siapa yang bertanggung jawab? Othman mengatakan semua pihak tahu gaya serangannya. Pihaknya tidak mencurigai siapapun secara khusus tapi tahu pihak yang berada di balik serangan seperti itu.

Abu Bakar Sule, warga yang tinggal berdekatan Masjid Madina mengatakan beliau hadir ketika operasi menyelamatkan mangsa yang terkorban. Menurut beliau, 40 orang meninggal di tempat kejadian sementara beberapa mangsa lainnya dibawa ke hospital berhampiran dengan luka parah yang mengancam nyawa.

Abu Bakar menceritakan, solat tengah berjalan ketika pelaku bom bunuh diri meledakan dirinya di tengah-tengah jamaah. "Ini jelas perbuatan Boko Haram," tudingnya. (Rol/Ram)